

## SKRIPSI

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH DALAM BUKU TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS EFFENDY



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WAHYU KHAIRUL FADHLI

NIM 11711100611

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

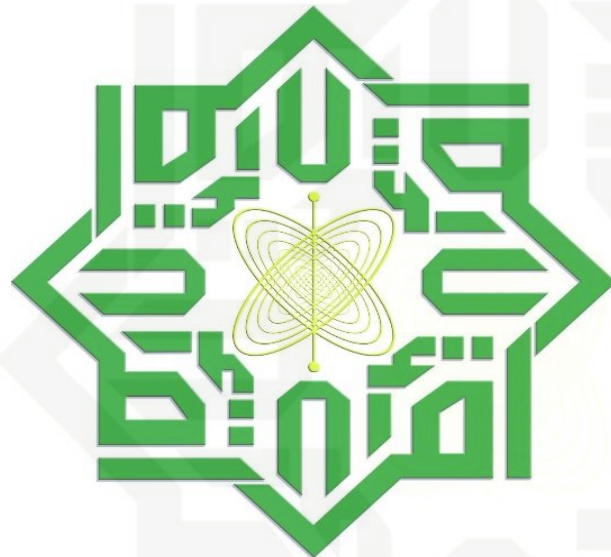
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAKUL KARIMAH  
DALAM BUKU TUNJUK AJAR MELAYU  
KARYA TENAS EFFENDY**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**WAHYU KHAIRUL FADHLI**

**NIM 11711100611**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*, yang ditulis oleh Wahyu Khairul Fadhli NIM. 11711100611 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Shafar 1443 H.  
30 September 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. Hj. Ellya Roza, M.Hum.  
NIP 19601123 199203 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*, yang ditulis oleh Wahyu Khairul Fadhli, NIM. 11711100611 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Rabiul Akhir 1443 H / 30 November 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 5 Jumadil Awal 1443 H.  
9 Desember 2021 M.

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Kadar, M.Ag.

Penguji II

H. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag.

Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji IV

Mohd. Fauzan, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Khairul Fadhli  
 NIM : 11711100611  
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Alam/ 17 Juli 1999  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 September 2021  
 Yang membuat pernyataan



**Wahyu Khairul Fadhli**  
 NIM 11711100611

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis do'akan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, penulisan skripsi dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta Asrizal dan ibu tercinta Gustinar yang tidak pernah berhenti mendo'akan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dr. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  4. Dr. Hj. Ellya Roza, M.Hum., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. H. Saipuddin Yuliar, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis agar bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
  6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis butuhkan.
  7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
  8. Semua pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan tercatat sebagai amal jariah di sisi-Nya. Akhirnya, kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* jualah kita berserah diri dan memohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa Rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 30 September 2021  
Penulis,

**Wahyu Khairul Fadhli**  
**NIM 11711100611**

UIN SUSKA RIAU





## PERSEMBAHAN



Segala pujian hanya pantas untuk-Mu Yaa Allah ... Dzat Yang Maha Kuasa

Suri tauladan umat manusia hanyalah baginda Nabi Muhammad yang mulia

Ahlul Bait beserta sahabat Nabi yang taat dan setia

Menemani perjuangan baginda Nabi hingga penghujung usia

Teruntuk yang kucinta, Ayah dan Ibu yang senantiasa berdo'a dan perhatian

Kuucapkan terimakasih dan berdo'a agar Allah memberikan balasan kebaikan

Atas perjuangan dan pengorbanan yang Ayah dan Ibu lakukan

Untuk cita-cita dan impian, serta mendukung semua yang kulakukan

Terimakasih kuucapkan kepada keluargaku

Abang, kakak dan adik hingga tante, om, keponakan dan sepupu

Atas segala bantuan, kesabaran dan harapan untuk maju

Kepada guru, dosen dan teman-teman sejati

Yang telah mengajariku, menerima serta membersamaiku sepenuh hati

Hanya do'a yang bisa ku pintakan agar Allah memberikan pahala tiada henti

مَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ

وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا ﴿٦٩﴾

“Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya”

(QS. An-Nisa ayat 69)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Wahyu Khairul Fadhli, (2021): Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku *Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*: (1) Nilai persatuan dan tenggang rasa, diajarkan dengan mengedepankan persamaan asal manusia, rasa simpati dan tolong menolong serta menghindari perbuatan maupun perkataan yang mengganggu orang lain; (2) Nilai ikhlas dan rela berkorban, diajarkan dengan menekankan sebab perbuatan hanya mengharap keberkahan dari Allah dan menanamkan sifat berani untuk berbuat; (3) Nilai hasan atau berbuat baik, diajarkan dengan ketentuan dilakukan dengan ikhlas, mengutamakan memberi daripada menerima dan membalas setiap kebaikan yang diterima; (4) Nilai kasih sayang, diajarkan dengan konsep persamaan tanpa ada membedakan satu sama lain; (5) Nilai tanggung jawab terhadap hak milik, diajarkan dengan mengedepankan kehati-hatian, amanah, hemat, cermat dan tidak mengambil milik orang lain; (6) Nilai musyawarah dan mufakat, diajarkan dengan memahami tujuan musyawarah dan mengenalkan nilai luhur dalam musyawarah dan mufakat; (7) Nilai husnuzhan terhadap sesama makhluk, diajarkan dengan mengedepankan perilaku yang ramah serta pantangan bersangka buruk; (8) Nilai pemaaf dan pemurah, diajarkan dengan menghilangkan perselisihan dan tidak terpaksa; (9) Nilai amanah dalam menepati janji, diajarkan dengan menyebutkan dampak positif yang akan diterima orang yang amanah.

**Kata kunci:** *Nilai Pendidikan, Akhlakul Karimah, Tunjuk Ajar Melayu*

## ABSTRACT

**Wahyu Khairul Fadhli, (2021): The Values of *Akhlakul Karimah* Education in Book of *Tunjuk Ajar Melayu* the Work of Tenas Effendy**

This research aimed at knowing the values of *Akhlakul Karimah* education in book of *Tunjuk Ajar Melayu* the work of Tenas Effendy. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used in this research. The findings of this research could be concluded that the values of *Akhlakul Karimah* education in book of *Tunjuk Ajar Melayu* the work of Tenas Effendy were 1) The value of unity and tolerance, taught by prioritizing equality of human origin, sympathy and help and avoiding actions and words that disturb others; 2) the value of sincerity and self-sacrifice, taught by emphasizing because actions only expect blessings from Allah and instill the courage to act; 3) the value of *Hasan* or doing good, taught with the conditions that it is done sincerely, prioritizing giving rather than receiving and repaying every kindness received; 4) the value of compassion, taught with the concept of equality without distinguishing one from another; 5) the value of responsibility for property rights, taught by prioritizing prudence, trustworthiness, frugality, carefulness and not taking other people's property; 6) the value of discussion and consensus, taught by understanding the purpose of deliberation and introducing noble values in deliberation and consensus; 7) the value of *Husnuzhan* to creatures, taught by prioritizing friendly behavior and abstinence from bad thoughts; 8) the value of forgiveness and generosity, taught by eliminating disputes and not being forced; 9) the value of trust in keeping promises, taught by mentioning the positive impact that will be received by a trustworthy person.

**Keywords:** *Education Values, Akhlakul Karimah, Tunjuk Ajar Melayu*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

وهيو خير الفضل، (٢٠٢١): قيم تربية الأخلاق الكريمة الواردة في كتاب دليل تعليم الملايو لتيناس إيفيندي

هذا البحث يهدف إلى كشف قيم تربية الأخلاق الكريمة الواردة في كتاب دليل تعليم الملايو لتيناس إيفيندي. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وتقنية جمع بياناته دراسة التوثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل المضمون. ونتيجة البحث دلت على أن قيم تربية الأخلاق الكريمة الواردة في كتاب دليل تعليم الملايو لتيناس إيفيندي هي ما يلي: (١) قيمة الوحدة والتسامح، يتم تدريسها من خلال إعطاء الأولوية للمساواة بين أصل الإنسان والتعاطف والمساعدة وتجنب الأفعال والكلمات التي تزعج الآخرين (٢) قيمة الإخلاص والاستعداد للتضحية، علم بالتشديد لأن الأفعال لا تتوقع إلا بركات الله وتغرس الشجاعة على العمل (٣) قيمة الحسن أو فعل الخير، تدرس مع الظروف التي يتم بها بإخلاص، مع إعطاء الأولوية للعطاء بدلاً من تلقي وسداد كل لطف يتم تلقيه (٤) قيمة الحب، تدرس بمفهوم المساواة دون تمييز أحدهما عن الآخر (٥) قيمة المسؤولية عن الملكية، يتم تدريسها من خلال إعطاء الأولوية للحكمة والجدارة بالثقة والاقتصاد والحذر وعدم أخذ ممتلكات الآخرين (٦) قيمة المشاورة والإجماع، تدرس من خلال فهم الغرض من التداول وإدخال القيم النبيلة في المداولات وتوافق الآراء (٧) قيمة حسن الظن تجاه البشر، تدرس من خلال إعطاء الأولوية للسلوك الودي والامتناع عن الأفكار السيئة (٨) قيمة العفو والكرم، تدرس من خلال القضاء على النزاعات وعدم الإكراه (٩) قيمة الثقة في الوفاء بالوعد، تدرس من خلال ذكر التأثير الإيجابي الذي سيحصل عليه شخص جدير بالثقة.

الكلمات الأساسية: قيم التربية، الأخلاق الكريمة، دليل تعليم الملايو

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Fokus Penelitian .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	6
1. Pengertian Nilai, Pendidikan dan Akhlakul Karimah .....	6
2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah.....	12
3. Adat-Istiadat Melayu .....	19
B. Gambaran Umum Buku Tunjuk Ajar Melayu.....	20
C. Penelitian yang Relevan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	27
1. Sumber Data Primer .....	28
2. Sumber Data Sekunder .....	28
3. Sumber Data Tersier.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum ..... 31

    1. Biografi Tenas Effendy ..... 31

    2. Deskripsi Buku Tunjuk Ajar Melayu ..... 36

B. Temuan Khusus ..... 39

    1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku *Tunjuk Ajar Melayu* Karya Tenas Effendy ..... 39

        a. Nilai Persatuan dan Tenggeng Rasa ..... 39

        b. Nilai Ikhlas dan Rela Berkorban ..... 45

        c. Nilai Hasan atau Berbuat Baik ..... 49

        d. Nilai Kasih Sayang ..... 52

        e. Nilai Tanggung Jawab terhadap Hak Milik ..... 56

        f. Nilai Musyawarah dan Mufakat ..... 60

        g. Nilai Husnuzhan terhadap Sesama Manusia ..... 65

        h. Nilai Pemaaf dan Pemurah ..... 67

        i. Nilai Amanah dalam Menepati Janji ..... 71

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 76

B. Saran ..... 77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT PENULIS**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Sampul Depan Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>
<b>Lampiran 2</b>	Lembar Identitas Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>
<b>Lampiran 3-5</b>	Lembar Daftar Isi Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>
<b>Lampiran 6</b>	Sampul Belakang Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>
<b>Lampiran 7</b>	Lembar Disposisi
<b>Lampiran 8</b>	Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi
<b>Lampiran 9</b>	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
<b>Lampiran 10</b>	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akhlakul karimah adalah suatu sifat atau keadaan yang melekat pada jiwa manusia sehingga melahirkan perbuatan yang baik dan menjadikan seseorang itu mulia. Seseorang dikatakan berakhlakul karimah apabila dalam aktifitas sehari-harinya ia menampilkan perilaku yang baik, sesuai dengan ajaran agama Islam. Perilaku tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan dan tanpa perlu pertimbangan terlebih dahulu.

Pada saat ini, akhlakul karimah sangatlah penting ada pada diri manusia. Akhlakul karimah dapat menjaga diri manusia dari perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama Islam dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Terutama di masa sekarang dimana kerusakan moral dan perbuatan yang tidak patut sering dilakukan oleh masyarakat khususnya peserta didik. Sering dijumpai di media sosial tingkah laku peserta didik yang jauh dari nilai-nilai agama dan sosial. Untuk itu, agar bisa menjadikan manusia berakhlakul karimah dapat dilakukan melalui usaha pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan mesti dilakukan secara sengaja untuk

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.





membentuk pribadi yang berpengetahuan dan berakhlak sehingga bisa bermanfaat bagi dirinya, masyarakat hingga negara sekalipun.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, diantara langkah yang dilakukan yaitu dengan mendidik melalui seni. Penanaman nilai pendidikan dengan seni dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti lagu, drama, lukisan, dan syair. Salah satu tokoh yang menanamkan nilai-nilai pendidikan dengan seni tersebut adalah Tenas Effendy.

Tenas Effendy merupakan seorang tokoh sastrawan Riau yang menekuni budaya Melayu dan seorang pendidik. Melalui pengetahuan dan pengalaman yang ia miliki, Tenas Effendy mengajarkan kepada masyarakat untuk bisa memiliki akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat. Salah satu karya Tenas dalam mengajarkan pendidikan akhlakul karimah tersebut adalah Tunjuk Ajar Melayu.

Tunjuk Ajar Melayu merupakan teks yang berisi pepatah-petitih orang Melayu yang berkaitan dengan segala aspek kehidupannya. Pepatah-petitih ini disajikan dalam bentuk ungkapan, syair hingga pantun yang memiliki keindahan, tidak hanya dalam susunan kata dan kalimatnya, tetapi juga pada makna dan filosofisnya yang berisi tunjuk dan ajar serta nasehat-nasehat yang bijak sebagai landasan dalam kehidupan masyarakat secara umum dan khususnya bagi orang Melayu.<sup>2</sup>

Pada buku tersebut, berisi butir-butir tunjuk ajar yang memuat nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia dan alam lingkungan. Selain itu, pada buku Tunjuk Ajar Melayu memiliki kelebihan dari buku lain dan juga menjadi alasan dari penulis untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

<sup>2</sup> Vera Sardila, *Jurnal Dakwah Risalah*, "Analisis Semiotika pada Tunjuk Ajar Melayu sebagai Pemahaman Makna dalam Komunikasi", Vol. 27, No. 2, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2016), h. 88

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

*Pertama*, buku Tunjuk Ajar Melayu berisikan nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang dikumpulkan dan ditulis oleh Tenas Effendy setelah melihat kebudayaan masyarakat setempat. Syair dan ungkapan yang ada pada buku tersebut sangat khas dan sesuai dengan keadaan di dunia Melayu khususnya di daerah Riau.

*Kedua*, pada buku Tunjuk Ajar Melayu berisikan pendidikan akhlak yang baik melalui syair, ungkapan dan pantun yang khas dengan budaya Melayu. Penanaman nilai-nilai pendidikan tersebut sangat unik karena disampaikan melalui seni sehingga menimbulkan ciri khas tersendiri.

*Ketiga*, buku Tunjuk Ajar Melayu memuat penjelasan mengenai tunjuk ajar itu sendiri dan menggunakan bahasa Melayu. Hal ini dapat menjaga dan melestarikan tradisi serta budaya Melayu agar tidak hilang oleh perubahan zaman.

*Keempat*, selain menjadi bahan kajian, buku Tunjuk Ajar Melayu juga bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang identik dengan budaya lokal. Tidak hanya menambah referensi dan kreativitas guru dalam mengajar, tetapi guru juga ikut berperan dalam mewarisi budaya lokal yang perlahan mulai hilang khususnya di bumi daerah-daerah Melayu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul “**Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy**”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah perilaku manusia yang dilakukan secara spontan dan berulang hingga menjadi kepribadian yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial, serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan objek yang dituju, akhlakul karimah dapat dikategorikan menjadi beberapa bagian, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, akhlakul karimah yang dimaksud penulis yaitu akhlakul karimah terhadap sesama manusia.

## 2. Tunjuk Ajar Melayu

*Tunjuk Ajar Melayu* adalah sebuah buku yang berisi segala petuah, suri tauladan, amanah dan nasihat yang membawa manusia ke jalan yang diridhai Allah yang ditulis oleh H. Tenas Effendy. Buku ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1994 oleh BAPPEDA Riau dan telah dicetak hingga edisi ketiga pada tahun 2006.

## 3. Tenas Effendy

Tenas Effendy adalah seorang budayawan dan sastrawan dari Riau. Beliau telah banyak menulis makalah dan buku yang berkaitan dengan Melayu. Beliau juga kerap kali diundang untuk berceramah pada berbagai pertemuan budaya di dalam dan luar negeri, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Thailand, dan lain-lain. Tenas Effendy meninggal di Pekanbaru, Riau pada tanggal 28 Februari 2015 dengan usia 78 tahun.

## C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan tersebut, fokus penelitian ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah terhadap sesama manusia yang terdapat dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas

<sup>3</sup> Samsul Munir Amin, *op.cit.*, h. 181-182

Effendy. Rumusan masalah berdasarkan fokus penelitian tersebut adalah apa saja nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah terhadap sesama manusia yang terdapat dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang terdapat dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan kajian dalam penelitian, khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy.
- 2) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam dimana sumber pembelajaran bisa diambil dari budaya lokal.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Sebagai persayaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam memahami nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah dan buku *Tunjuk Ajar Melayu*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## LANDASAN TEORI

## A. Konsep Teoritis

## 1. Pengertian Nilai, Pendidikan dan Akhlakul Karimah

## a. Pengertian Nilai

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, nilai memiliki dua pengertian yang berkaitan dengan penelitian ini: 1) sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan; 2) sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.<sup>4</sup> Nilai atau *value* (bahasa Inggris) atau *valere* (bahasa Latin) berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan.

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan, atau perilaku. Bagi manusia, nilai dijadikan landasan, alasan, atau motivasi dalam menetapkan perbuatannya. Dalam realita, nilai-nilai itu dijabarkan dalam bentuk kaidah atau norma atau ukuran sehingga merupakan suatu perintah, anjuran, imbauan, kebenaran, kebaikan, keindahan, dan nilai kegunaan merupakan nilai-nilai yang diperintahkan, dianjurkan, atau diharuskan. Sebaliknya, segala sesuatu yang tidak benar atau tidak baik, tidak berguna dan tidak indah merupakan sesuatu yang dilarang dan harus di jauhi.<sup>5</sup>

Nilai-nilai dalam Islam mengandung dua kategori arti dilihat dari segi *normative*, yaitu baik dan buruk, benar dan salah, hak dan batil, diridhai dan dikutuk oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Sedangkan bila

<sup>4</sup> Aplikasi KBBI V, kata kunci "nilai"

<sup>5</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Cet. II, h 29-31

dilihat dari sudut *operatif*, nilai itu mengandung lima pengertian yang menjadi prinsip perilaku manusia, yaitu:

- 1) Wajib, apa-apa yang mutlak diperintahkan, nilainya baik.
- 2) Sunnat, hal-hal yang dianjurkan untuk dikerjakan, nilainya setengah baik.
- 3) Mubah, apa-apa yang diperintahkan tidak, dilarangpun tidak, nilainya netral.
- 4) Makruh, hal-hal yang dianjurkan untuk dihindari, nilainya setengah buruk.
- 5) Haram, apa-apa yang dilarang, nilainya buruk.<sup>6</sup>

b. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berperan sangat penting dalam memajukan peradaban manusia, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai yang telah dibahas sebelumnya. Melalui pendidikan, nilai-nilai baik yang menjadi cita-cita bangsa dapat dilestarikan dan dikembangkan.

Secara bahasa, pendidikan berasal dari bahasa Latin, yaitu “pedagogi” yang artinya pendidikan dan dari bahasa Yunani “pedagogia” (paedagogik) yang berarti ilmu pendidikan. Pedagogia terdiri dari dua kata yaitu “paedos” yang berarti anak dan “agoge” yang berarti membimbing, memimpin anak. Sedangkan istilah *paedagogos* merupakan sebutan bagi seorang pelayan atau pemuda zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan dan menjemput anak-anak (siswa) ke dan dari sekolah. Secara

<sup>6</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 113



istilah pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah dan masyarakat.<sup>7</sup>

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pendidikan berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan “pen” dan akhiran “an”, yang berarti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>8</sup>

Sementara dalam Islam, kata pendidikan dikenal dengan beberapa istilah, yaitu *al-Tarbiyah*, *al-Ta’lim*, dan *al-Ta’dib*. Pendidikan dalam istilah *al-Tarbiyah* berakar dari tiga kata yakni *rabba-yarbu* (bertumbuh atau bertambah), *rabiya-yarbi* (tumbuh dan berkembang), *rabba-yarubbu* (memperbaiki, membimbing, menguasai, memimpin). Pendidikan dalam istilah *al-Ta’lim* diartikan mengajar. Sedangkan pendidikan dalam istilah *al-Ta’dib* merupakan *masdar* dari *addaba* yang diartikan beradab.<sup>9</sup>

Adapun menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 13

<sup>8</sup> Aplikasi KBBI V, kata kunci “pendidikan”

<sup>9</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 33-34

<sup>10</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan beberapa defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya yang dilakukan secara sadar dan terorganisir dengan baik untuk mewujudkan pribadi yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

c. Pengertian Akhlakul Karimah

Menurut bahasa (etimologi), kata akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Dalam bahasa Yunani, pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan.<sup>11</sup>

Dilihat dari sudut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat mengenai defenisi akhlak namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Beberapa pendapat para ahli tentang akhlak yaitu sebagai berikut.

- 1) Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- 2) Ibn Miskawaih mendefisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).

<sup>11</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2007), h.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) M. Abdullah Daraz mendefinisikan akhlak sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat (akhlak buruk).<sup>12</sup>
- 4) Menurut Ahmad Khamis, akhlak adalah ajaran, sekumpulan peraturan dan ketetapan, baik secara lisan ataupun tulisan yang berkenaan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak sehingga dengan setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan itu menjadikannya sebagai manusia yang baik.
- 5) Menurut Abdul Karim Zaidan, akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai apakah perbuatannya baik atau buruk, selanjutnya dia dapat memilih untuk melakukannya atau meninggalkannya.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian akhlak tersebut, dapat dirumuskan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa untuk melahirkan sikap dan perbuatan yang baik atau buruk tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak berkaitan erat dengan perilaku manusia, oleh sebab itu kata akhlak dapat dipakai untuk menunjukkan perilaku baik dan perilaku yang buruk. Pendidikan sebagai alat untuk membentuk akhlak yang baik mesti mengenal istilah berikut.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 4

<sup>13</sup> Muhammad Abdurrahman, *op.cit.*, h. 7-8

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Akhlakul Hasanah ( الاخلاق الحسنة ); artinya perilaku yang baik, seperti tersebut dalam hadis Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* berikut,

الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ

Artinya : *Kebaikan itu adalah akhlak yang baik* (HR. Turmuzi)<sup>14</sup>

- 2) Akhlakul Mahmudah ( الاخلاق المحمودة ); artinya perilaku yang terpuji, kata *mahmudah* dapat dilihat dalam firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berikut,

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya : *Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.*<sup>15</sup>

- 3) Akhlakul Karimah ( الاخلاق الكريمة ); artinya perilaku yang mulia, kata *karimah* juga terdapat dalam hadis Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* berikut,

بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : *Aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak* (HR. Ahmad dan Baihaqi).<sup>16</sup>

Akhlakul karimah dapat diartikan sebagai akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis

<sup>14</sup> Suhayib, *Studi Akhlak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), h. 9

<sup>15</sup> Al-Qur'an Surah Al-Isra' [17] : 79

<sup>16</sup> Suhayib, *op.cit.*, h. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyimpulkan bahwa pendidikan akhlakul karimah adalah suatu proses untuk melatih, membina, mengajarkan, dan mendidik pribadi secara sadar dan teroganisir agar memiliki sifat dan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

## 2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah

Kehidupan manusia tidak akan ada gunanya jika tidak ada nilai di dalamnya. Nilai-nilai tersebut dirumuskan dan dijadikanlah sebagai hasil olahan dalam pendidikan. Dari banyaknya nilai-nilai dalam kehidupan manusia, akhlakul karimah merupakan nilai yang sangat penting untuk dilaksanakan dalam proses pendidikan. Karena dewasa ini, sukses atau gagalnya proses pendidikan dilihat dari akhlak peserta didik.

### a. Pembagian Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah ada banyak jumlahnya, namun dapat dikelompokkan berdasarkan segi hubungannya atau interaksinya.

#### 1) Akhlakul karimah terhadap Allah

Akhlakul karimah terhadap Allah berarti berserah diri hanya semata-mata kepada Allah, bersabar atas segala cobaan dan pemberiannya, ridha terhadap hukum-Nya atau syariat-Nya, dan tidak pernah keberatan terhadap takdir-Nya serta hukum-Nya yaitu syariat Islam.<sup>17</sup> Diantara bentuk akhlakul karimah terhadap Allah adalah takwa, sabar, qanaah, ridha, syukur, dan lain-lain.

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Akhlakul karimah terhadap diri sendiri

Sebagai individu yang diciptakan Allah dengan segala kelengkapan jasmaniah dan rohaniah, wajib bagi individu tersebut menjaga dan mengembangkan potensi yang telah diberikan Allah tersebut. Diantara akhlakul karimah terhadap diri sendiri adalah iffah, syaja'ah, dan lain-lain.

## 3) Akhlakul karimah terhadap sesama manusia

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk hidup sehingga tercipta suatu perkumpulan yang melahirkan interaksi. Seperti yang disampaikan oleh Allah dalam firmanNya berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٨﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*<sup>18</sup>

## b. Bentuk-bentuk Akhlakul Karimah terhadap Sesama Manusia

## 1) Beramal dengan ikhlas

Sifat ikhlas merupakan amalan utama agar perbuatan yang dilakukan bernilai pahala di sisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Para ulama sudah banyak mendefenisikan ikhlas itu sendiri, salah satunya Imam Al-Ghazali. Ikhlas menurut beliau ialah niat dalam segala

<sup>18</sup> Al-Qur'an Surah Al-Hujurat [49] : 1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah lakunya adalah bersih daripada selain Allah dimana perbuatan yang dilakukannya adalah semata-mata kerana Allah. Apabila niat yang sepatutnya kerana Allah bercampur kerana selain-Nya maka ia tidak dianggap ikhlas.<sup>19</sup>

2) Berbuat *Hasan* atau baik

Defenisi baik dalam perspektif Islam adalah sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran yang diharapkan manusia sesuai dengan keinginan syariat Islam dan tidak berbenturan dengan fitrah manusia.<sup>20</sup> Dalam Islam baik atau tidaknya sesuatu ditentukan oleh wahyu. Meskipun menurut pemikiran manusia itu baik, jika wahyu tidak mengakuinya maka hal itu tidak bisa dikatakan baik. Karena Islam mengutamakan wahyu daripada akal yang berasal dari Allah dan Rasul-Nya.<sup>21</sup>

## 3) Bermusyawarah dan mufakat

Musyawarah menurut KBBI adalah pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.<sup>22</sup> Esensi pengertian musyawarah dapat dipahami sebagai solusi dan pemecahan semua masalah atau urusan yang dihadapi oleh manusia, karena dengan musyawarah maka akan ditemukan jalan keluar yang

<sup>19</sup> Mohd Hasrul Shuhari, "Nilai-nilai Penting Individu Muslim Menurut Al-Ghazali", *Jurnal Islam dan Masyarakat Komtemporari*, (Kuala Lumpur: Universiti Malaya, 2015), h. 45

<sup>20</sup> Jonsi Hunadar, "Kebaikan dan Keburukan", *El-Afkar*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2016), Vol. 5 No. 11, h. 32

<sup>21</sup> Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 362

<sup>22</sup> Aplikasi KBBI, kata kunci "musyawarah"

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dan akan ditemukan kebenaran yang diinginkan.<sup>23</sup> Adapun mufakat merupakan kebulatan pendapat yaitu keputusan yang didukung oleh semua pihak.<sup>24</sup>

4) *Husnuzhan* atau Bersangka baik

Bersangka baik atau dalam Islam dikenal dengan istilah *husnuzan* merupakan salah satu bagian dari akhlak terpuji. Lawan katanya adalah *suuzan* yang berarti berburuk sangka. Keduanya merupakan bisikan jiwa yang dapat diwujudkan melalui perilaku yakni ucapan dan perbuatan. Husnuzan wajib diterapkan terhadap Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, diri sendiri dan orang lain.<sup>25</sup>

## 5) Memelihara Amanah

Amanah menurut bahasa (etimologi) ialah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran. Kebalikannya ialah khianat. Jika sifat dan sikap itu hilang dari tatanan sosial umat Islam, maka kehancuranlah yang bakal terjadi bagi umat itu.

## 6) Bersifat Adil

Terdapat tiga macam adil, yaitu adil berhubungan dengan perseorangan, adil berhubungan dengan kemasyarakatan dan adil berhubungan dengan pemerintah. Adil perseorangan ialah tindakan memberi hak kepada yang mempunyai hak. Bila seseorang

<sup>23</sup> Hariyanto, "Prinsip Keadilan dan Musyawarah dalam Hukum Islam serta Implementasinya dalam Negara Hukum Indonesia", *Supremasi Hukum*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015), Vol. 4 No. 1, h. 242

<sup>24</sup> Yudi Suparyanto, *Musyawarah untuk Mufakat*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018), h. 2

<sup>25</sup> Suhana, "Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Prilaku Husnuzan) Menggunakan Metode Role Playing Siswa Kelas X IPS 9 SMA Negeri 4 Bukittinggi", *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 3 No. 2, (Pekanbaru: Yayasan Akrab Pekanbaru, 2018), h. 32

mengambil haknya dengan cara yang benar atau memberikan hak orang lain tanpa mengurangi haknya, itulah yang dinamakan tindakan adil. Adil yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan adil yang berhubungan dengan pemerintah misalnya tindakan hakim menghukum orang-orang yang jahat atau orang-orang yang bersengketa sepanjang neraca keadilan.

#### 7) Bersifat Kasih Sayang

Islam menghendaki agar sifat kasih sayang dan sifat belas kasih dikembangkan secara wajar. Kasih sayang mulai dari dalam keluarga sampai kasih sayang yang lebih luas dalam bentuk kemanusiaan, malahan lebih luas lagi kasih sayang kepada hewan-hewan sekalipun. Jika diperinci, maka ruang lingkup *ar-rahman* ini dapat diutarakan dalam beberapa tingkatan, yaitu:

- a) Kasih sayang dalam lingkungan keluarga
- b) Kasih sayang dalam lingkungan tetangga dan kampung
- c) Kasih sayang dalam lingkungan bangsa
- d) Kasih sayang dalam lingkungan keagamaan.

#### 8) Menepati Janji

Janji ialah ketetapan yang dibuat dan disepakati oleh seseorang untuk orang lain atau dirinya sendiri untuk dilaksanakan sesuai dengan ketetapannya. Menepati janji ialah menunaikan dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna apa-apa yang telah dijanjikan, baik berupa kontrak maupun apa saja yang telah disepakati.<sup>26</sup>

c. Sumber-sumber Ajaran Akhlakul Karimah

Sumber ajaran akhlakul karimah ialah Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam telah menjelaskan berbagai macam akhlak yang mulia. Oleh karena itu teladan umat Islam, Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* memberikan contoh perilaku yang baik untuk umatnya. Seperti yang ditegaskan oleh Allah dalam firmanNya berikut.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*<sup>27</sup>

Adapun akhlak pribadi Rasulullah dijelaskan dalam sebuah hadis dari Aisyah *radhiyallahu 'anha* yang berarti, “*Sesungguhnya akhlak Rasulullah itu adalah Al-Qur'an* (HR. Muslim). Bahkan Rasulullah sendiri telah mewasiatkan kepada umatnya agar berpedoman kepada dua hal, sebagaimana bunyi hadis yang berarti, “*Aku tinggalkan untukmu dua perkara, kamu tidak akan sesat selamanya jika kamu berpegang teguh kepada keduanya, yaitu Al-Qur'an dan Sunnahku*” (HR. Al-Bukhari).<sup>28</sup>

<sup>26</sup> M. Yatimin Abdullah, *op.cit.*, h. 43-46

<sup>27</sup> Al-Qur'an Surah Al-Ahzab [33] : 21

<sup>28</sup> M. Yatimin Abdullah, *op.cit.*, h. 4-5





Selain Al-Qur'an dan hadis, sumber pendidikan Islam juga berasal dari Ijtihad. Ijtihad ialah berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan muslim untuk menetapkan atau menentukan sesuatu syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Ijtihad dapat berupa Ijma', Qiyas, Istihsan, Masalih Mursalah, dan lain-lain.<sup>29</sup>

d. Tujuan Pendidikan Akhlakul Karimah

Tujuan pendidikan adalah untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi: 1) memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan; 2) sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.<sup>30</sup>

Menurut Abuddin Nata, tujuan pendidikan akhlakul karimah adalah terbentuknya seorang hamba Allah yang patuh dan tunduk menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya serta memiliki sifat-sifat dan akhlak mulia.<sup>31</sup>

Adapun menurut M. Yatimin Abdullah, akhlak diharapkan dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Ketinggian akhlak terletak pada hati yang sejahtera (*qalibun salim*) dan pada ketenteraman hati (*rahatul qalbi*).<sup>32</sup>

<sup>29</sup> Ramayulis, *op.cit.*, h. 128

<sup>30</sup> Amin Kunaefi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 16

<sup>31</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 38

<sup>32</sup> M. Yatimin Abdullah, *op.cit.*, h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa pendidikan akhlakul karimah termasuk ibadah bagi manusia untuk bisa mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah. Inilah yang menjadi ladang dakwah bagi guru.

### 3. Adat-Istiadat Melayu

Adat-istiadat Melayu bersumber dari tiga pokok adat yaitu adat sebenar adat, adat yang diadatkan dan adat yang teradat.

- a. Adat Sebenar Adat, adalah prinsip adat Melayu yang tidak dapat diubah-ubah. Prinsip tersebut tersimpul dalam adat bersendikan syarak.
- b. Adat yang Diadatkan, adalah adat yang dibuat oleh penguasa pada suatu kurun waktu dan adat itu terus berlaku selama tidak diubah oleh penguasa berikutnya.
- c. Adat yang Teradat, adat ini merupakan konsensus bersama yang dirasakan baik, sebagai pedoman dalam menentukan sikap dan tindakan dalam menghadapi setiap peristiwa. Tingkat adat nilai-nilai baru yang berkembang ini kemudian disebut sebagai tradisi.

Adat-istiadat yang merupakan pola sopan santun dalam pergaulan orang Melayu diwujudkan dalam tutur kata, sopan santun berpakaian dan adab pergaulan.<sup>33</sup>

#### a. Bertutur Kata

Bertutur dan berkata, ditemukan dalam memberikan nasihat, karena kata berpengaruh bagi keselarasan pergaulan. Orang baik tentu

<sup>33</sup> Pemerintah Provinsi Riau, *Budaya Melayu Berintegritas*, (Riau: Pekanbaru, 2017), h. 5-9



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan kata-kata yang baik dan tekanan suaranya akan menimbulkan simpati orang. Sementara orang yang menggunakan kata-kata kasar dan tidak senonoh, akan dinilai rendah budinya. Karena itu terdapat pepatah, “*Biar salah kain asal jangan salah cakap*”.

b. Sopan Santun Berpakaian

Dalam masyarakat Melayu, kesempurnaan berpakaian menjadi ukuran bagi tinggi rendahnya budaya seseorang. Sopan santun berpakaian menurut Islam telah menyatu dengan adat. Orang yang sopan dicerminkan dengan berpakaian sempurna, tidak bertelanjang dada, dan lututnya tidak terbuka.

c. Adab Pergaulan

Pedoman adab dan sopan santun dalam pergaulan adalah norma Islam yang sudah melembaga menjadi adat. Di dalamnya terdapat berbagai pantangan, larangan, dan hal-hal yang dianggap “sumbang”. Terdapat beberapa sumbang, yaitu sumbang dipandang mata, sumbang sikap, dan sumbang kata yang pada umumnya disebut tidak baik. Terdapat beberapa ungkapan yang digunakan sebagai tuntunan dalam bergaul seperti, “*Guru kencing berdiri, Murid kencing berlari*” dan ada juga ungkapan lain, “*Berseloroh sama sebaya, Berunding sama setara*”.<sup>34</sup>

## B. Gambaran Umum Buku Tunjuk Ajar Melayu

Buku *Tunjuk Ajar Melayu* ditulis oleh Tenas Effendy, seorang sastrawan asal Riau. Buku ini terdiri atas 695 halaman, dengan ukuran 14,5 cm x 20 cm dan sampul

<sup>34</sup> *Ibid.*



berwarna coklat. Hingga sekarang, buku *Tunjuk Ajar Melayu* ini telah dicetak hingga edisi ketiga oleh penerbit Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu yang berlokasi di Yogyakarta, bekerjasama dengan Adicita Karya Nusa.

Buku *Tunjuk Ajar Melayu* memberikan informasi yang sangat berguna bagi orang-orang yang ingin mengenal tunjuk ajar Melayu. Pada buku tersebut, dijelaskan secara rinci mengenai tunjuk ajar Melayu, mulai dari pengertian, kandungan, kedudukan, manfaat dan pewarisan serta penyebarluasan tunjuk ajar Melayu.

Buku *Tunjuk Ajar Melayu* disusun untuk mengantisipasi hilangnya tunjuk ajar pada generasi selanjutnya. Oleh karena itu, dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* memuat contoh tunjuk ajar Melayu yang terdapat di daerah Riau. Meskipun tidak semua jenis tunjuk ajar yang terungkap disebabkan banyaknya tunjuk ajar Melayu yang belum terjamah, namun pada buku ini telah memuat tunjuk ajar Melayu dalam berbagai lini kehidupan. Tunjuk ajar tersebut tersaji dalam beberapa butir yang berkaitan dengan hampir semua aspek kehidupan, meliputi ketaatan kepada ibu dan bapak, ketaatan kepada pemimpin, sifat amanah, keadilan dan kebenaran, keutamaan menuntut ilmu pengetahuan, keikhlasan dan kerelaan berkorban, rasa tanggung jawab, keberanian, kejujuran, kerja keras, rajin, tekun dan sebagainya. Selain itu, buku *Tunjuk Ajar Melayu* ini juga memuat berbagai ajaran luhur Melayu (yang bersendikan ajaran agama Islam) tentang interaksi dengan sesama manusia, dengan alam, maupun dengan Tuhan.

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan bertujuan untuk menghindari duplikasi atau orisinalitas penelitian dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



belum pernah diteliti oleh orang lain. Selain itu, penelitian relevan juga bertujuan untuk melihat keterkaitan, kelanjutan, atau kritik terhadap temuan yang telah diteliti. Adapun penelitian relevan yang penulis temukan dalam penelitian ini adalah :

1. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy.*

Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Sholeh, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam program magister Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat nilai pendidikan Islam dalam Tunjuk Ajar Melayu meliputi nilai akidah, ibadah dan akhlak. Dalam nilai akidah sikap seharusnya yang ditampilkan oleh seseorang adalah mengadu hanya kepada Allah, mengingat Allah (*dzikrullah*), melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya (*taqwa*), ber-*taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah, percaya kepada hari akhir. Dalam nilai ibadah sikap seharusnya yang ditampilkan seseorang adalah bersujud kepada Allah (*shalat*), mensyukuri nikmat, meringankan beban orang lain. Dalam nilai akhlak mencakup akhlak kepada Allah, orangtua, orang lain, dan diri sendiri. Akhlak kepada Allah meliputi bersyukur kepada Allah, menjauhi perbuatan munkar/tiak bermaksiat kepada Allah, tidak takabbur/sombong, *tawadhu'* kepada Allah, memperbanyak berdzikir kepada Allah, memohon petunjuk kepada Allah, *tawakal* kepada Allah. Akhlak kepada orangtua meliputi berbakti kepada orangtua, taat kepada orang tua, tidak kasar kepada orangtua baik perbuatan dan perkataan. Akhlak kepada oranglain meliputi tolong menolong, nasehat-menasehati, menutupi aib orang lain, tidak pamrih, silaturahmi, tidak iri-mengiri. Akhlak kepada diri sendiri meliputi Iffah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 (mensucikan diri), bekerja keras, tidak mengulur waktu, percaya diri, tanggung jawab, memiliki sifat malu, berkasih sayang, memiliki sifat adil.<sup>35</sup>

Kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy. Adapun perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh saudara Ahmad Sholeh membahas tentang pendidikan Islam yang meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Sementara penelitian penulis memfokuskan pada nilai akhlak.

2. *Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Indonesia: Analisis Filosofis terhadap Tunjuk Ajar Melayu (Butir-butir Budaya Melayu Riau Karya Tenas Effendy).*

Penelitian ini dilakukan oleh Griven Herrie Putera, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam program doktor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy mengandung makna yang sangat komprehensif meliputi inti ajaran Islam yang merupakan sumber pendidikan karakter. Konsep pendidikan karakter dalam *Tunjuk Ajar Melayu* memuat teknis yang tertuang dalam berbagai ungkapan yang mudah dipahami dan bisa dilaksanakan secara langsung oleh siapapun juga. Berdasarkan hal itu, dapat dibuat konstruksi pendidikan karakter berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan yakni tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, materi/kurikulum, metode, dan lingkungan pendidikan. Posisi pemikiran pendidikan karakter oleh Tenas Effendy dilihat dari sudut pandang pemikiran barat dan Islam adalah lebih cenderung ke Islam. Namun, nilai-nilai baik dalam perspektif barat juga

<sup>35</sup> Ahmad Sholeh, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*, Thesis, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercakup dalam pemikiran Tenas Effendy.<sup>36</sup> Kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy. Namun bedanya, penelitian bapak Griven meneliti tentang pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* dengan melihat dari perpektif barat dan Islam. Lebih lanjut, pada penelitian bapak Griven merumuskan konstruksi pendidikan dengan berpedomankan kepada *Tunjuk Ajar Melayu*. Adapun penelitian yang penulis bahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang terdapat dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* berdasarkan kepada perspektif Islam (Al-Qur'an dan Hadis).

3. *Konseling Spiritual dalam Tunjuk Ajar Melayu Tenas Effendy*. Penelitian ini dilakukan oleh Muslim Afandi, mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan Islam program doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasi penelitian menyimpulkan bahwa *Tunjuk Ajar Melayu* sarat dengan nilai-nilai religius yang berlandaskan Al-Qur'an an Hadis. Selain itu, dalam *Tunjuk Ajar Melayu* mencakup elemen yang berkaitan dengan ranah transendental-spiritual dalam konseling, meliputi elemen materi, elemen tujuan dan sasaran, elemen metode, elemen azas-azas, elemen personil/individu, dan elemen landasan.<sup>37</sup> Kesamaan dengan penelitian penulis adalah sumber penelitian yang sama yaitu buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh bapak Muslim mengkaji dalam ranah konseling, sementara yang penulis teliti dalam ranah pendidikan.

<sup>36</sup> Griven Herrie Putera, *Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Indonesia: Analisis Filosofis terhadap Tunjuk Ajar Melayu (Butir-butir Budaya Melayu Riau Karya Tenas Effendy)*, Disertasi, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

<sup>37</sup> Muslim Afandi, *Konseling Spiritual dalam Tunjuk Ajar Melayu Tenas Effendy*, Disertasi, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. © *Hak cipta milik UIN Suska Riau*

4. *Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Ketakwaan dalam Tunjuk Ajar Melayu.* Penelitian ini dilakukan oleh Yanti Sumarsih, Syahrul Ramadhan dan Auzar. Mereka merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa struktur *Tunjuk Ajar Melayu* pada bab Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa memiliki ciri puisi tradisional Melayu, seperti ungkapan, syair, dan pantun. Ungkapan di dalam *Tunjuk Ajar Melayu* tersebut ada yang berjumlah dua baris per bait hingga tujuh belas baris per bait. Nilai-nilai pendidikan religius Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang terkandung dalam *Tunjuk Ajar Melayu* ada enam nilai, yaitu percaya pada Tuhan Yang Maha Esa, patuh pada perintah Tuhan, bersyukur, menjauhi larangan Tuhan, amanah, dan ikhlas.<sup>38</sup> Kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy. Perbedaannya, pada penelitian ini mengkaji bentuk penulisan *Tunjuk Ajar Melayu* dan nilai-nilai pendidikan ketakwaan atau bisa dikatakan nilai pendidikan spiritual. Sementara yang penulis teliti hanya nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang terdapat dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy.
5. *Tunjuk Ajar Melayu dalam Syair Karya Tenas Effendy sebagai Basis Pendidikan Karakter.* Penelitian ini dilakukan oleh Alber, mahasiswa Universitas Islam Riau. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan karakter di dalam syair dapat dijadikan cerminan bagi masyarakat di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya

<sup>38</sup> Yanti Sumarsih, dkk, *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, “Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Ketakwaan dalam Tunjuk Ajar Melayu”, Vol. 2, No. 2, (Padang: Universitas Negeri Padang, Juni 2014)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tenas Effendy terkandung beberapa nilai terkait pendidikan karakter, diantaranya religius, peduli sosial, disiplin, jujur, mandiri, tanggung jawab, cinta damai, toleransi, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, demokratis, kerja keras, dan rasa ingin tahu.<sup>39</sup> Kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy. Perbedaannya yaitu pada penelitian saudara Alber mengkaji tentang pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai yang dikeluarkan oleh Badan dan Pusat Kurikulum. Adapun penelitian yang penulis lakukan memfokuskan pada pendidikan akhlakul karimah terhadap sesama manusia yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup> Alber, "Tunjuk Ajar Melayu dalam Syair Karya Tenas Effendy sebagai Basis Pendidikan Karakter", *GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 2, No. 2, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, Desember 2017)



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*) dimana obyek penelitian digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).<sup>40</sup> Penelitian kepustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Amir Hamzah dalam bukunya menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>41</sup> Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif. Penelitian kepustakaan ini tergolong kepada jenis penelitian analisis buku teks dengan menggunakan pendekatan perspektif sosiologis. Perspektif sosiologis adalah metode yang menggunakan cara pandang tentang manusia sebagai makhluk sosial dan interaksi yang terjadi di dalamnya.

#### B. Sumber Data

Sumber penelitian adalah berbagai dokumen yang bersifat primer, sekunder, dan tersier. Maksudnya adalah sumber yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang penulis gunakan antara lain :

<sup>40</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 89

<sup>41</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 21-22

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.<sup>42</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Tunjuk Ajar Melayu* yang diterbitkan oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerjasama dengan Adicita Karya Nusa pada 15 April 2006 yang terdiri dari 687 halaman.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer. Sumber data sekunder dapat berupa artikel, makalah, esai, dokumen hasil seminar, dan lain-lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna* karya Nasharuddin
- b. *Ilmu Akhlak* karya Beni Ahmad Saebani
- c. *Akhlak Tasawuf Edisi Revisi* karya Rosihon Anwar
- d. *Ilmu Akhlak* karya Samsul Munir Amin
- e. *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* karya Muhammad Abdurrahman
- f. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* karya M. Yatimin Abdullah
- g. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak* karya Enang Hidayat
- h. Karya tulis ilmiah berupa jurnal, artikel yang membahas tentang *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 58



### 3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer dan sekunder, seperti kamus, ensiklopedi, dan indeks komulatif. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai sumber data tersier.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.<sup>43</sup> Teknik yang penulis gunakan untuk menghimpun data penelitian yaitu teknik dokumentasi atau dikenal juga dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut.

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasar tingkat kepentingannya.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan realibilitas atau *trustworthness*
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 59

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 60

## D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi tidak sekadar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai di balik teks.<sup>45</sup> Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkodekan (*coding*) kata, istilah, dan kalimat yang relevan dengan fokus penelitian dan banyak muncul dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu*.
2. Mengklasifikasikan hasil pengkodean yang telah dilakukan untuk membangun kategori. Dalam proses ini, teknik klasifikasi yang digunakan adalah analisis isi semantik dengan mengoperasikan jenis analisis tematik. Teknik ini dipilih dengan maksud untuk menemukan nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang terdapat dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu*.
3. Menganalisis dan mencari hubungan satuan makna dan kategori untuk menemukan nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* dan mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk laporan penelitian.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> *Ibid.*, h. 74

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Ed. I, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 234



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah terhadap sesama manusia dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy terdiri atas sembilan poin dengan masing-masing proses pengajarannya.

1. Nilai persatuan dan tenggang rasa; diajarkan dengan mengedepankan persamaan asal manusia, rasa simpati, dan tolong menolong serta menghindari perbuatan maupun perkataan yang mengganggu orang lain.
2. Nilai ikhlas dan rela berkorban; diajarkan dengan menekankan bahwa suatu perbuatan dilakukan karena mengharapkan keberkahan dari Allah dan menanamkan sifat berani untuk berbuat.
3. Nilai hasan atau berbuat baik; diajarkan dengan ketentuan tiga hal yaitu dilakukan dengan ikhlas, mengutamakan memberi daripada menerima, dan membalas setiap kebaikan yang diterima.
4. Nilai kasih sayang; diajarkan dengan konsep persamaan tanpa ada membedakan satu sama lain.
5. Nilai tanggung jawab terhadap hak milik; diajarkan dengan mengedepankan kehati-hatian, amanah, hemat, cermat dan tidak mengambil milik orang lain.
6. Nilai musyawarah dan mufakat; diajarkan dengan memahami tujuan musyawarah dan mengenalkan nilai luhur dalam musyawarah dan mufakat.
7. Nilai *husnuzhan* terhadap sesama makhluk; diajarkan dengan mengedepankan perilaku yang ramah serta pantangan bersangka buruk.



8. Nilai pemaaf dan pemurah; diajarkan dengan menghilangkan perselisihan dan tidak terpaksa karena dapat menimbulkan perilaku buruk lainnya.
9. Nilai amanah dalam menepati janji; diajarkan dengan menyebutkan dampak positif yang akan diterima orang yang amanah.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi pendidik, penulis berharap agar bisa mempelajari dan memahami kandungan *Tunjuk Ajar Melayu* khususnya bagi pendidik yang mengajar di daerah Melayu. Selain karena nilai-nilai yang terkandung dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* relevan dengan materi pembelajaran dan kondisi sosial, tetapi juga dapat memperkenalkan budaya lokal yang hampir punah. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa membantu dengan dijadikan sebagai referensi tambahan untuk bisa memahami nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang terdapat pada buku *Tunjuk Ajar Melayu*.
2. Bagi lembaga pendidikan, penulis berharap kajian terhadap budaya lokal yang ada di negeri Melayu bisa diintensifkan dalam materi perkuliahan, khususnya yang memuat pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bagi masyarakat, penulis menyarankan agar memiliki buku *Tunjuk Ajar Melayu* sebagai langkah awal dalam mendukung dan mempelajari budaya lokal agar tidak punah dan hilang dari peradaban. Dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung pada buku *Tunjuk Ajar Melayu*, diharapkan masyarakat dapat membangkitkan kembali nilai-nilai luhur yang sudah hilang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Amzah.
- Abdurrahman, Muhammad. 2019. *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Depok: Rajawali Pers.
- Afandi, Muslim. 2016. *Konseling Spiritual dalam Tunjuk Ajar Melayu Tenas Effendy*. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Agung, Ivan Muhammad. 2016. "Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *Jurnal Psikologi*. Vol. 43 No. 3. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ahmadi, A. 2000. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alber. 2017. "Tunjuk Ajar Melayu dalam Syair Karya Tenas Effendy sebagai Basis Pendidikan Karakter", *GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Vol. 2. No. 2. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Amin, Samsul Munir. 2019. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Aplikasi Hadist Sembilan Imam.
- Aplikasi KBBI V.
- Arifin, Akhmad Hidayatullah Al. 2012. "Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praksis Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Ed. I. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Tenas. 2006. *Tunjuk Ajar Melayu*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Elfachmi, Amin Kuneifi. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hariyanto. 2015. "Prinsip Keadilan dan Musyawarah dalam Hukum Islam serta Implementasinya dalam Negara Hukum Indonesia", *Supremasi Hukum*. Vol. 4 No. 1. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Humadar, Jonsi. 2016. "Kebaikan dan Keburukan", *El-Afkar*. Vol. 5 No. 11. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ikhsan, M. Alifudin. 2017. "Nilai-nilai Cinta Tanah Air dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 2 No. 2. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ilmu, Pecinta. *Biografi Dato Tenas Effendy; Budayawan Melayu dari Riau*, diakses dari <http://www.putramelayu.web.id/2015/03/biografi-dato-tenas-effendy-budayawan.html> pada tanggal 16 September 2021 pukul 17.00 WIB.
- Jailani, M. Syahran. 2013. "Kasih Sayang dan Kelembutan dalam Pendidikan", *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Jalaludin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Koidin, Mohammad. 2019. "Konsep Hak Milik: Studi Perbandingan Sistem Hak Milik Islam, Kapitalis, dan Sosialis, *At-Tawasuth: Jurnal Pemikiran Hukum Islam*. Vol. 1 No. 1. Tegal: IAI Bakti Negara.
- Malaycivilization, Portal. *Biodata Tenas Effendy*, diakses dari <https://malaycivilization.com.my/exhibits/show/koleksi-khas-tenas-effendy/biodata> pada tanggal 16 September 2021 pukul 17.15
- Mustafa, Mahmud Ahmad. 2015. *Dahsyatnya Ikhlas*. Media Pressindo.
- Nasharuddin. 2015. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasirudin. 2015. *Akhlak Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Nasution, Khairul Bahri. 2020. "Konsep Hak Milik dalam Fiqh Islam: Analisis Filosofis terhadap Pengaturan Kepemilikan dalam Islam)". *Islamic Circle*. Vol. 1 No. 2. Medan: STAIN Mandailing Natal.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. *Suplemen Eksiklopedi Islam Jilid 1*.
- Putera, Griven Herrie. 2020. *Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Indonesia: Analisis Filosofis terhadap Tunjuk Ajar Melayu (Butir-butir Budaya Melayu Riau Karya Tenas Effendy)*. Disertasi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riau, Lembaga Adat Melayu. *Tengku Nasaruddin Said Effendy – (H. Tenas Effendy – 1936-2015)*, diakses dari <https://lamriau.id/tengku-nasaruddin-said-effendy-h-tenas-effendy-1936-2015/> pada tanggal 30 Juni 2021 pukul 11.21
- Riau, Pemerintah Provinsi. 2017. *Budaya Melayu Berintegritas*. Riau: Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahri. 2018. “Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Amanah Menurut M. Quraish Shihab”, *Jurnal Madaniyah*. Vol. 8 No. 1. Bojonegoro: Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
- Sainul, Ahmad. 2020. “Konsep Hak Milik dalam Islam”, *Al-Maqasid: Jurnal Ilmu-ilmu Kesyariahan dan Keperdataan*. Vol. 6 No. 2. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Sardila, Vera. 2016. “Analisis Semiotika pada Tunjuk Ajar Melayu sebagai Pemahaman Makna dalam Komunikasi”, *Jurnal Dakwah Risalah*. Vol. 27 No. 2. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sari, Dewi Rantan, dkk. 2016. “Nilai-nilai Kepahlawanan dalam Novel *Aku Bukan Jamilah* Karya Robert Juki Ardi”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 5 No. 2. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Satuasa, Tim. 2018. *Buku Pintar Mentoring Jilid 1*. Jakarta: Satu Asa.
- Septeria, D. 2012. *Dinamika Hubungan antara Harga Diri dan Memaafkan*. Malang: UIN Malang.
- Sholeh, Ahmad. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*. Thesis. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Shuhari, Mohd Hasrul. 2015. “Nilai-nilai Penting Individu Muslim Menurut Al-Ghazali”, *Jurnal Islam dan Masyarakat Komtemporari*. Kuala Lumpur: Universiti Malaya.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunairi, Dadang. 2000. “Konsep Harta Kekayaan dan Hak Milik dalam Islam”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Syariah*. Vol. 2 No. 2. Bandung: STAI Sabili Bandung.
- Suhana. 2018. “Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Prilaku Husnuzan) Menggunakan Metode Role Playing Siswa Kelas X IPS 9 SMA Negeri 4 Bukittinggi”, *Jurnal Akrab Juara*. Vol. 3 No. 2. Pekanbaru: Yayasan Akrab Pekanbaru.
- Suhayib. 2016. *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Suhendri, Huri. 2017. “Pengembangan Instrumen Pengukuran Tenggang Rasa Peserta Didik”, *Formatif: Jurnal Ilmiah Ilmiah Pendidikan MIPA*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.

Sumarsih, Yanti. 2014. “Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Ketakwaan dalam Tunjuk Ajar Melayu” *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Vol. 2. No. 2. Padang: Universitas Negeri Padang.

Suparyanto, Yudi. 2018. *Musyawaharah untuk Mufakat*. Klaten: Cempaka Putih.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*.

Wikipedia. *Tenas Effendy*, diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Tenas\\_Effendy](https://id.wikipedia.org/wiki/Tenas_Effendy) pada tanggal 16 September 2021 pukul 16.30

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

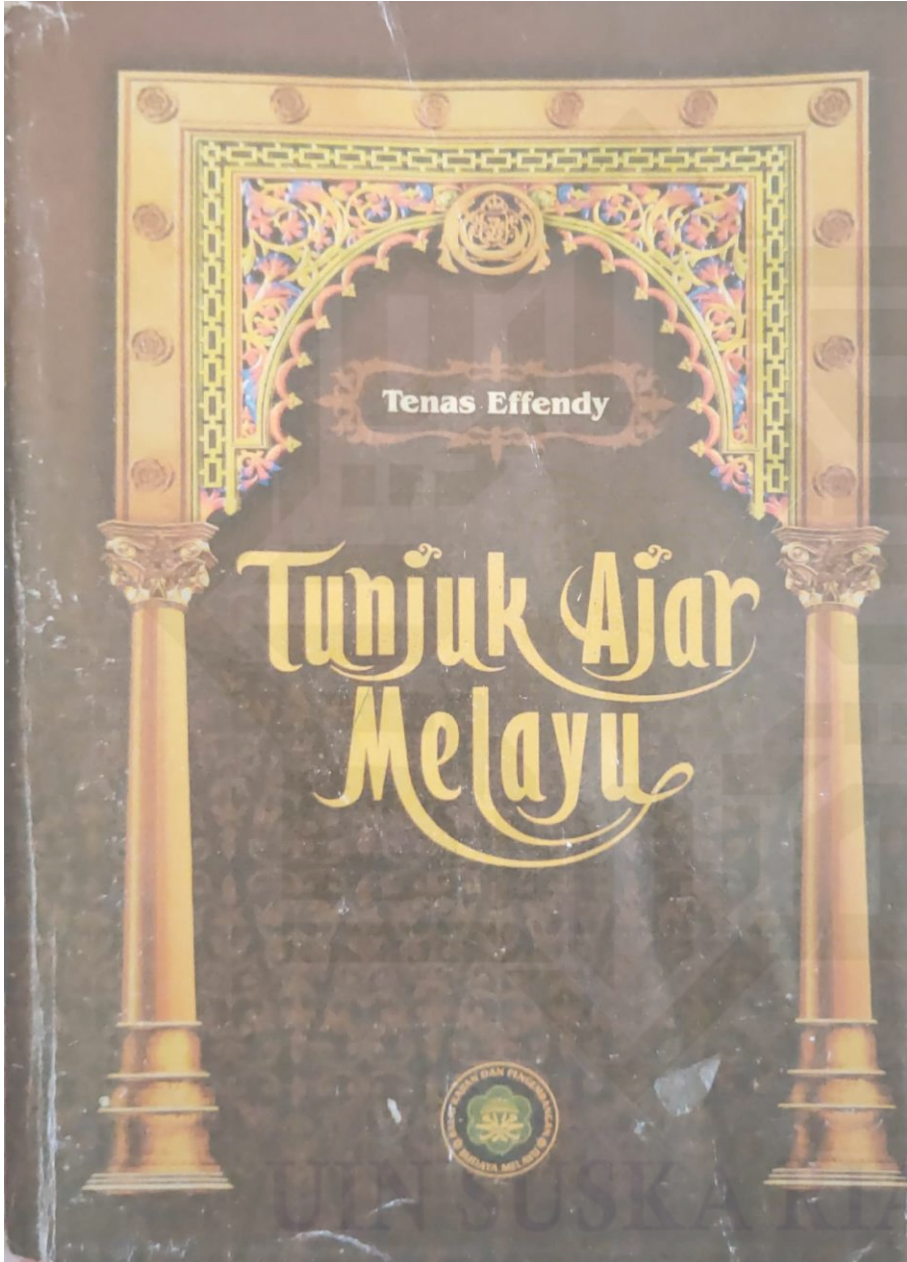
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Sampul Depan Buku *Tunjuk Ajar Melayu*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



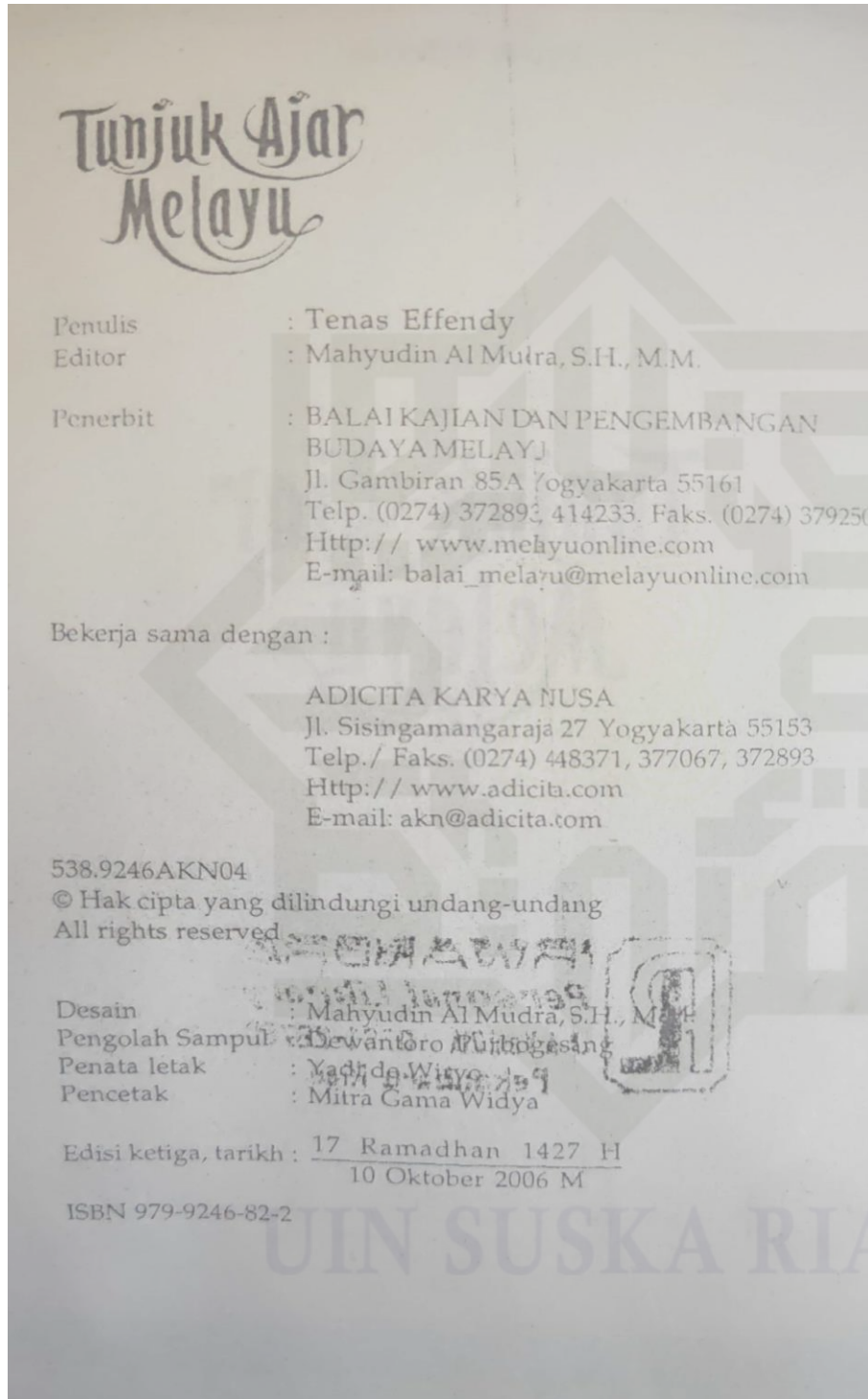
**Lampiran 2**  
**Lembar Identitas Buku *Tunjuk Ajar Melayu***

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

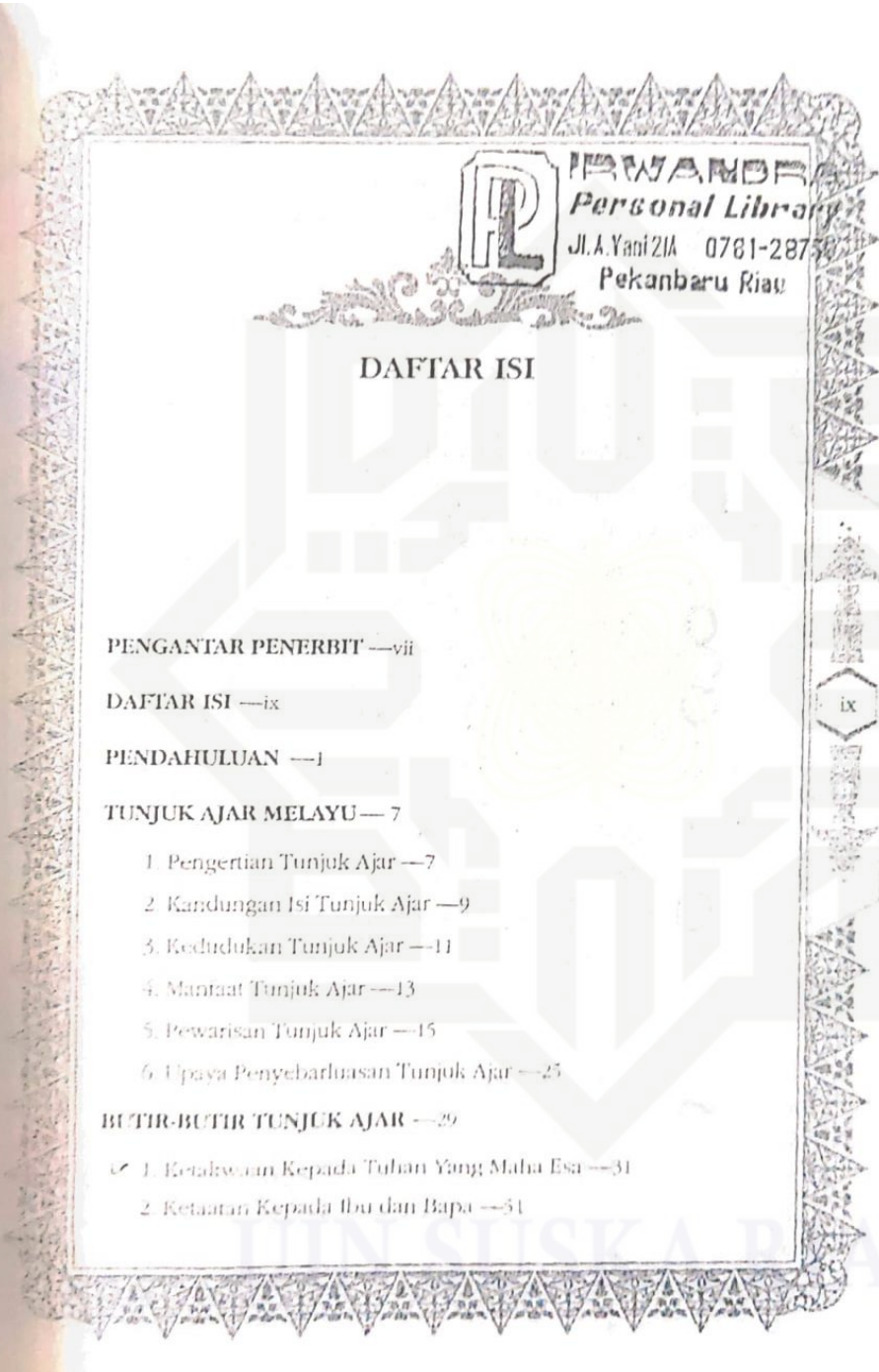
#### Lembar Daftar Isi Buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



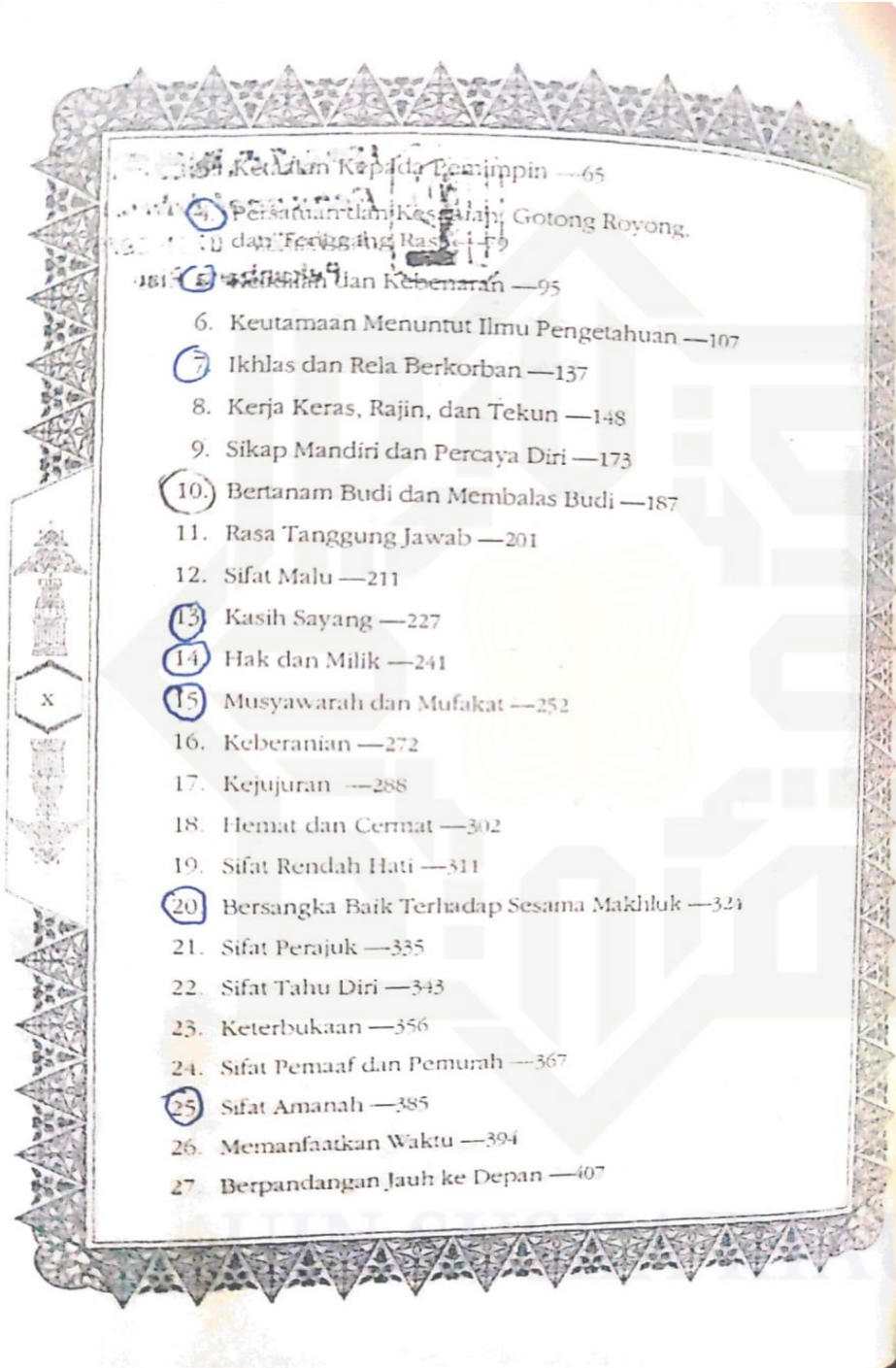
## Lampiran 4 Lembar Daftar Isi Buku

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

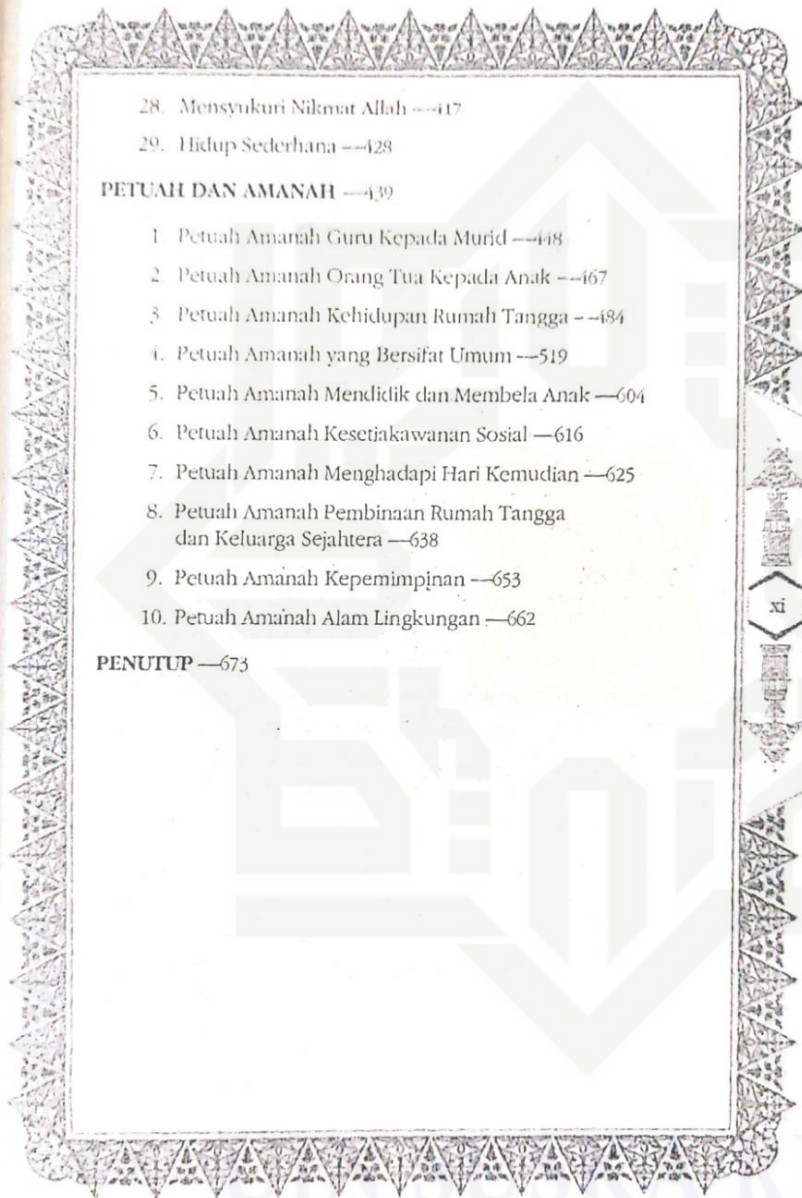


1. Ketakutan Kepada Pemimpin	—65
2. Persatuan dan Keselamatan Gotong Royong dan Ferragang Ras	—79
3. Kejujuran dan Kebenaran	—95
6. Keutamaan Menuntut Ilmu Pengetahuan	—107
7. Ikhlas dan Rela Berkorban	—137
8. Kerja Keras, Rajin, dan Tekun	—148
9. Sikap Mandiri dan Percaya Diri	—173
10. Bertanam Budi dan Membalas Budi	—187
11. Rasa Tanggung Jawab	—201
12. Sifat Malu	—211
13. Kasih Sayang	—227
14. Hak dan Milik	—241
15. Musyawarah dan Mufakat	—252
16. Keberanian	—272
17. Kejujuran	—288
18. Hemat dan Cermat	—302
19. Sifat Rendah Hati	—311
20. Bersangka Baik Terhadap Sesama Makhluk	—324
21. Sifat Perajuk	—335
22. Sifat Tahu Diri	—343
23. Keterbukaan	—356
24. Sifat Pemaaf dan Pemurah	—367
25. Sifat Amanah	—385
26. Memanfaatkan Waktu	—394
27. Berpandangan Jauh ke Depan	—407

## Lampiran 5 Lembar Daftar Isi Buku

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

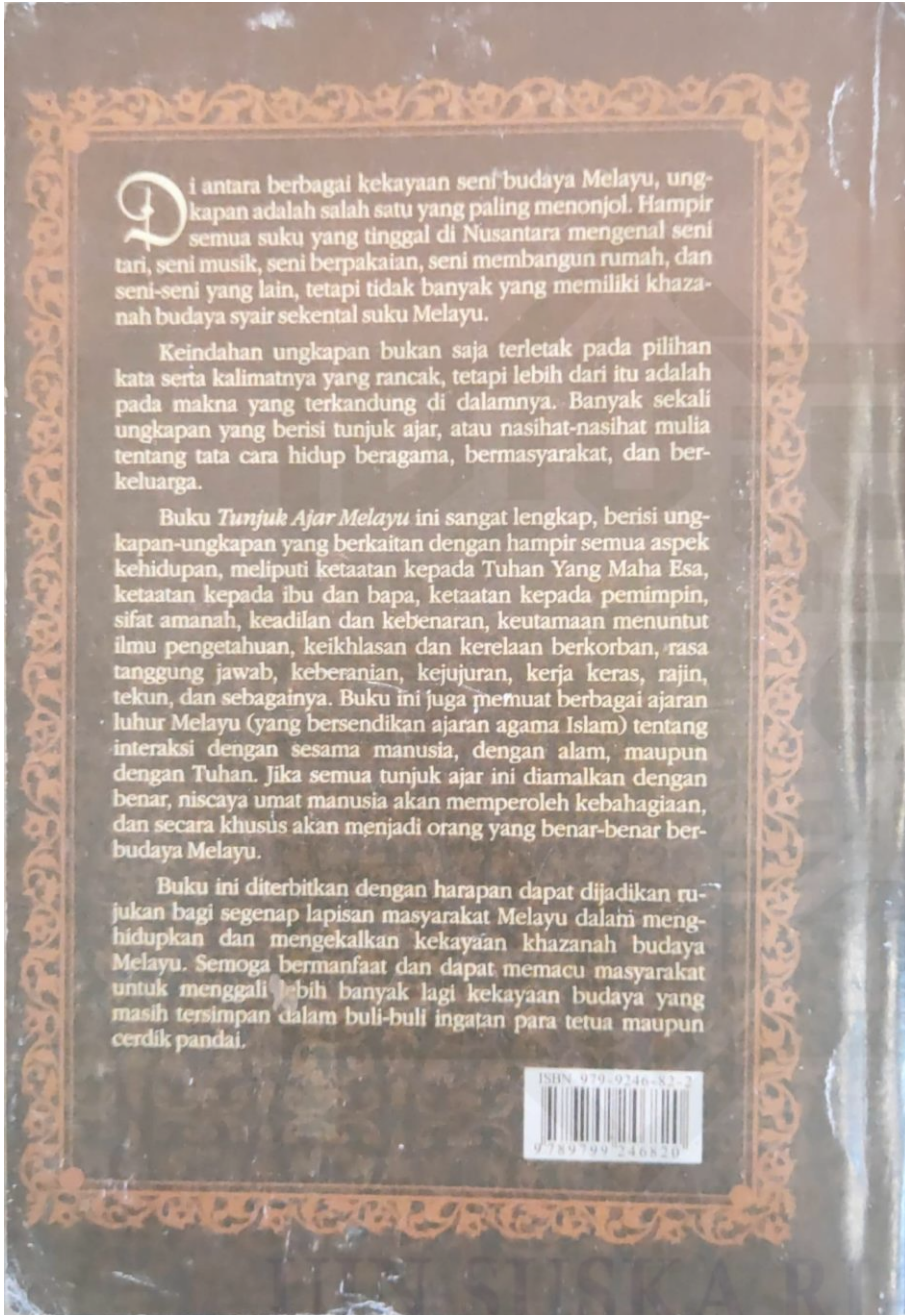


28.	Mensyukuri Nikmat Allah	---417
29.	Hidup Sederhana	---428
<b>PETUAH DAN AMANAH</b> ---439		
1.	Petuah Amanah Guru Kepada Murid	---448
2.	Petuah Amanah Orang Tua Kepada Anak	---467
3.	Petuah Amanah Kehidupan Rumah Tangga	---484
4.	Petuah Amanah yang Bersifat Umum	---519
5.	Petuah Amanah Mendidik dan Membela Anak	---604
6.	Petuah Amanah Kesetjakaan Sosial	---616
7.	Petuah Amanah Menghadapi Hari Kemudian	---625
8.	Petuah Amanah Pembinaan Rumah Tangga dan Keluarga Sejahtera	---638
9.	Petuah Amanah Kepemimpinan	---653
10.	Petuah Amanah Alam Lingkungan	---662
<b>PENUTUP</b> ---673		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 6 Sampul Belakang Buku *Tunjuk Ajar Melayu*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7  
 Lembar Disposisi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 15 Maret 2021 ASAL : Wahyu Khairul Fadhli	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI  Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,  Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Ellya Rozzi M. Hum</i> Pekanbaru, 14/4/2021	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI  a. b. c. d.
 Dra. Afida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	




## Lampiran 8 Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Sudirman No. 155 Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1954 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: afab\_uin-suska@ yahoo.co.id

---

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4446/2021 Pekanbaru, 09 April 2021


Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Dr. Ellya Roza, M.Hum.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WAHYU KHAIRUL FADHLI  
NIM : 11711100611  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 9


### Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

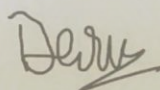
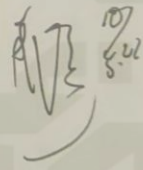


KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

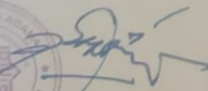
---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Wahyu Khairul Fadhli  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711100611  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 6 Mei 2021  
 Judul Proposal Ujian : Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku *Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

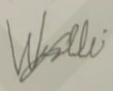
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Devi Arisanti, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Dra. Afrida, M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Atimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 9 Mei 2021  
Peserta Ujian Proposal



Wahyu Khairul Fadhli  
NIM. 11711100611



Lampiran 10  
Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : J. H. R. Soebrandta Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Ellyza Roza, M.Hum.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19601123 199203 2 001
3. Nama Mahasiswa : Wahyu Khairul Fadhli
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711100611
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	10 Sep 2021	Penulisan Footnote		
	17 Sep 2021	Bab IV		
	25 Sep 2021	Bab V		
	28 Sep 2021	Abstrak + Referensi		
	30 Sep 2021	Ace		

Pekanbaru, 30 September 2021  
Pembimbing,

NIP. 19601123 199203 2001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS



**Wahyu Khairul Fadhli**, dilahirkan di Tanjung Alam, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, pada tanggal 17 Juli 1999. Anak dari pasangan Ayahanda Asrizal dan Ibunda Gustinar. Merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Penulis mempunyai kakak laki-laki bernama Ihsanul Muhsinin, dua orang kakak perempuan bernama Zulfatmi Firdausi dan Nurrahmi Gusniati, adik laki-laki bernama Ahmad Fathoni.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SD Negeri 19 Tanjung Medan, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.
2. Lulusan MTs Negeri 1 Bukittinggi, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat.
3. Lulusan MA Negeri 1 Bukittinggi, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat.
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fiqih di UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2017. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 30 November 2021 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: **Nilai-nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Buku *Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy***.